

**IMPLEMENTASI TEKNIK-TEKNIK MOTIVASI DALAM  
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 33  
BANDA ACEH**

ImraatusShalihah, Mahmud, M.NasirYusuf

[Miraatus201@gmail.com](mailto:Miraatus201@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam konteks pembelajaran dikelas, Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran, guru harus mampu menggunakan teknik motivasi siswa dalam pembelajaran guna meningkatkan keberhasilan belajar. Penelitian ini mengungkapkan apa saja implementasi teknik motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi teknik motivasi oleh guru pada siswa kelas IV di SD Negeri 33 Banda Aceh.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian guru kelas IV a dan guru kelas IV b Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Agar data hasil observasi dan wawancara dapat terpercaya, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis dan *tape recorder*.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan temuan penelitian ini sebagai berikut. Sudah terlihat beberapa implementasi teknik motivasi yang diberikan oleh guru pada siswa kelas IV a dan IV b di SD Negeri 33 Banda Aceh, Meskipun dari 15 (lima belas) teknik tersebut ada salah satu teknik yang tidak terlihat dan dijalankan dalam implementasi yaitu memberitahukan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan. Simpulan penelitian ini adalah implementasi teknik-teknik motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Hendaknya guru di sekolah mengimplementasikan teknik motivasi tersebut. Hal ini dapat meningkatkan semangat serta siswa menjadi aktif dalam belajar, guru yang sudah terlihat adanya implementasi teknik motivasi seyogianya mempertahankan hal tersebut.

**Kata kunci:** Implementasi, teknik, motivasi

## **PENDAHULUAN**

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Guru harus mampu meraih perhatian siswa, memotivasi siswa sehingga siswa tertarik mempelajari materi yang diberikan, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memudahkan untuk belajar, karena dalam diri siswa sudah ada motivasi untuk belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar perlu adanya dorongan dari luar dengan kata lain sebagai motivator dalam pembelajaran serta guru seyogianya mampu menerapkan teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, salah satu teknik motivasi oleh guru yaitu memberikan pernyataan penghargaan secara verbal terhadap siswa karena pernyataan tersebut dapat membangkitkan minat serta kemauan siswa dalam belajar, hal itu mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar lebih giat. Seperti yang dikemukakan oleh Sani dalam Istarani (2013:49), “Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar”

Dengan demikian, dalam mengajar guru memiliki teknik yang akan diterapkan, karena dapat meningkatkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Akan tetapi kondisi nyata pada saat ini masih banyak guru tidak mencari jalan untuk menciptakan inovasi, bahkan masih ada guru yang tidak pernah memberikan hadiah dan pujian kepada siswa yang aktif atau berprestasi, sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, perlunya guru mengimplementasikan teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Teknik-Teknik Motivasi dalam Pembelajaran pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 33 Banda Aceh”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Teknik-teknik motivasi apa saja yang diimplementasikan oleh guru pada pembelajaran siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 33 Banda Aceh”.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik-teknik motivasi yang diimplementasikan oleh guru dalam pembelajaran pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 33 Banda Aceh.

Menurut Mc. Donald dikutip sadirman dalam Kompri (2005:73-74) mengemukakan, “Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Purwanto (2011:73) mengatakan, “Motivasi itu sendiri yaitu suatu usaha yang disadari untuk mengerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya, dengan sasaran sebagai berikut (a) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan, dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi, (b) Menentukan arah tujuan yang akan dicapai, dan (c) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Menurut Hamalik (2003:166-167), “Ada beberapa cara guru membangkitkan motivasi siswa yaitu dengan cara memberi angka, pujian, hadiah, kerja kelompok, persaingan, sarkasme, penilaian dan film pendidikan”. Maka, seorang pendidik bukan hanya meningkatkan motivasi pada diri siswa akan tetapi juga harus mampu untuk menemukan, menyalakan, dan mempertahankan motivasi untuk belajar dan terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pembelajaran.

Menurut Hamzah (2011:34) mengatakan, “Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut.

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu
- d. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
- e. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
- f. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya
- g. Menggunakan simulasi dan permainan
- h. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya didepan umum
- i. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- j. Memperpadukan motif-motif yang kuat
- k. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- l. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai
- m. Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa
- n. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri
- o. Memberikan contoh yang positif

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:9), “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mendapat sebuah gambaran tentang implementasi teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 33 Banda Aceh.

Subjek penelitian ini adalah 2 (dua) orang guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 33 Banda Aceh yaitu guru kelas IV a dan guru kelas IV b. Adapun tujuan pemilihan subjek penelitian ini karena guru kelas IV sudah terlihat sedikit adanya implementasi teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Setelah data dikumpulkan, data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 33 Banda Aceh, Jl. T. Chik Ditiro, Peuniti mengenai Implementasi teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran pada siswa kelas IV di SD Negeri 33 Banda Aceh. Berdasarkan hasil dari data ditemukan sudah terlihat beberapa implementasi teknik motivasi dalam pembelajaran, meskipun dari (15) lima belas teknik tersebut ada (1) satu teknik yang tidak terlihat dan dijalankan yaitu menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan. Karena ulangan hanya dilaksanakan pada 1 minggu sekali yaitu setiap selesai 1-6 pembelajaran (subtema).

## **SIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan pada SD Negeri 33 Banda Aceh mengenai Implementasi teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran pada siswa kelas IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

Guru kelas IV di SD Negeri 33 Banda Aceh sudah mengimplementasikan beberapa teknik motivasi dalam pembelajaran, guna meningkatkan motivasi dalam belajar. Tidak semua teknik motivasi yang diterapkan didalam pembelajaran kelas IV oleh guru tersebut. Adapun teknik-teknik motivasi yang terungkap melalui observasi dan wawancara adalah sebagai berikut. Pada kelas IV a terlihat adanya implementasi teknik motivasi pernyataan secara verbal, menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar, memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemahirannya di depan kelas, mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, membuat suasana persaingan yang sehat antara para siswa, mengembangkan persaingan didalam diri siswa, dan memberikan contoh yang positif.

Selanjutnya dengan guru kelas IV b terlihat adanya implementasi teknik motivasi memberikan pernyataan penghargaan secara verbal, memberi kesempatan kepada siswa untuk menimbulkan rasa ingin tahu, menjadikan tahap dini dalam

belajar mudah bagi siswa (memberikan pertanyaan-pertanyaan mudah), menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar, menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, menggunakan simulasi dan permainan, memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemahirannya di depan kelas, mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, memperpadukan motif-motif yang kuat, memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, membuat suasana persaingan yang sehat antara para siswa, mengembangkan persaingan didalam diri siswa, dan memberikan contoh yang positif

Dengan demikian, implementasi yang diberikan oleh guru kepada siswa berupa teknik-teknik motivasi dalam belajar sudah terlihat meskipun tidak semua yang diterapkan dan dijalani dalam pembelajaran. akan tetapi implementaasi tersebut ada diberikan pada saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dkk. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2005. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- Istarani dan Intan pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*.Jogjakarta: Teras
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan*. Bandung: Rosda.
- Uno B., Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.